

Hubungan antara Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Penolakan Perubahan terhadap Perubahan pada Mantan Pegawai Departemen Penerangan dan Departemen Sosial di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

(Correlation Between Self Efficacy and Social Support With Resistance to Changes of Information and Social Departments for Former Employees Changes In IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Oleh : Mujiadi
Program Studi : Psikologi
Instansi Asal : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pembimbing Utama : Prof. Dr. Djamiludin Ancok
Tanggal Wisuda : 25 Oktober 2003

INTISARI

Perubahan organisasi baik yang bersifat developmental, transisional, maupun transformasional adalah suatu aspek yang universal dan kontinual yang pasti dialami oleh setiap organisasi. Perubahan mungkin terjadi dengan tidak direncanakan atau mungkin sengaja direncanakan. Akan tetapi perubahan suatu organisasi jarang terjadi dengan cara yang lancar dan mudah. Ketika suatu organisasi melakukan perubahan, biasanya menimbulkan resistensi atau penolakan terhadap perubahan tersebut. Pegawai yang memiliki penolakan yang tinggi selalu merasakan sikap negatif terhadap organisasi. Sikap negatif individu ini tidak lepas dari variabel efikasi diri individu sebagai salah satu aspek personal yang menjadi perantara interaksi antara perilaku dan lingkungan sosialnya. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan merasa lebih termotivasi untuk bertindak lebih gigih dan lebih terarah. Selain efikasi diri, variabel dukungan sosial yang diterima oleh individu dari lingkungan sosialnya, seperti dukungan sosial atasan, rekan kerja dan keluarga, dapat membantu mengurangi beban dalam menghadapi permasalahan.

Penelitian ini berusaha mengungkapkan hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial dengan penolakan terhadap perubahan, dengan 76 subyek yang terdiri atas 34 subyek mantan pegawai Departemen Penerangan dan 42 subyek mantan pegawai Departemen Sosial.

Analisis regresi ganda menunjukkan hasil:

1. Pada 76 subyek penelitian mantan pegawai Departemen Penerangan dan Departemen Sosial yang digabung menjadi satu kesatuan subyek menunjukkan hasil korelasi $R = 0.504$; Koefisien Determinan (R^2) = 0.254; $F = 6.035$; $db = 4$; $p = 0.001$. dengan sumbangan efektif sebesar 25.373 %.
2. Pada 34 subyek penelitian mantan pegawai Departemen Penerangan menunjukkan hasil korelasi $R = 0.552$; Koefisien Determinan (R^2) = 0.304; $F = 3.170$; $db = 4$; $p = 0.028$ dengan sumbangan efektif sebesar 30.422 %.
3. Pada 42 subyek penelitian mantan pegawai Departemen Sosial menunjukkan hasil korelasi $R=0.741$; koefisien determinan (R^2)=0.550; $F=11.285$; $db=4$; $p=0.000$ dengan sumbangan efektif sebesar 54.954%.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan dukungan sosial secara bersama-sama dengan penolakan terhadap perubahan.

Kata kunci: Penolakan terhadap perubahan, efikasi diri, dan dukungan sosial

CORRELATION BETWEEN SELF-EFFICACY AND SOCIAL SUPPORT
WITH RESISTANCE TO CHANGES OF INFORMATION AND SOCIAL
DEPARTMENTS FOR FORMER EMPLOYEES IN IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Organization change either developmental, transitional, or transformational is a universal and continual aspect that each organization must prevail. Change possibly happens without planned or purposely designed. However, without an organization change rarely happen smoothly and easily. When an organization does any change, it usually makes resistance or rejection to the change. Employees with high resistance feel negative attitudes towards the organization. Individual negative attitude does not escape from self-efficacy variable as one of the personal aspect being the intermediate of interaction between attitude and social environments. Individual with high self-efficacy will perceive more motivation to act hardly and directedly. Other self-efficacy, the perceived social support variable by individual of social environment, such as superior, coworker and family social supports, can help reducing burden in encountering problem.

This research strives to exploit the correlation between self-efficacy and social support with resistance to change, with 76 subject consisting of 34 and 42 subjects of Information Department and Social Department former employees, respectively.

Multiple regression analysis shows the following results:

4. On the 76 subjects of research on Social Department and Social Department mixed into subject oneness showing correlation result of $R = 0.504$; Determinant Coefficient (R^2) = 0,254; $F = 6,035$; $db = 4$; $p = 0,001$ with effective contribution as 25,373%.
5. On 34 research subject the Information Department former employee shows the result of correlation $R = 0,552$; Determinant Coefficient (R^2) = 0,304; $F = 3,170$; $db = 4$; $p = 0,028$ with effective contribution as 30,422%.
6. On 42 research subject the Social Department shows the result of correlation = $R = 0,741$; determinant coefficient (R^2) = 0,550; $f = 11,285$; $db = 4$; $p = 0,000$ with effective contribution as 54,954%.

Conclusion based on research result shows the significant correlation between self-efficacy and social support aggregately with the resistance to any change.

Keywords : resistance to change, self-efficacy, and social support